



**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN & KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

# **LAPORAN KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN TAHUN 2023**

## **PROGRAM STUDI S3 ILMU KEOLAHRAGAAN**



@fikk\_uny



[www.fikk.uny.ac.id](http://www.fikk.uny.ac.id)



+62 811-2821-19

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Survei Pengguna Lulusan 2023 ini dengan lancar dan tepat waktu.

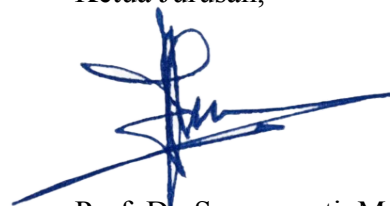
Laporan kegiatan ini disusun untuk menyajikan informasi mengenai relevansi pendidikan, kompetensi yang dimiliki, dan kesiapan kerja guna mendukung evaluasi dan pengembangan kurikulum serta peningkatan mutu pendidikan di Program Studi S3 Ilmu Keolahragaan FIKK UNY.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam laporan ini. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini di masa depan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 1 Februari 2024

Ketua Jurusan,



Prof. Dr. Sumaryanti, M.S

NIP. 195801111982032001

## **DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>LAPORAN SURVEI.....</b>	<b>4</b>
A. Pembahasan.....	4
B. Kesimpulan.....	6
C. Tindak Lanjut.....	7

## LAPORAN SURVEI

Instrumen survei kepuasan pengguna lulusan di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan mencakup tujuh aspek, yaitu etika, penguasaan bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Data survei dikumpulkan pada tahun 2023 dengan melibatkan 23 responden. Rincian butir instrumen disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Instrumen survei kepuasan pengguna lulusan Ilmu Keolahragaan FIKK UNY

No.	Butir Pertanyaan
1	Etika
2	Keahlian bidang ilmu (Kompetensi Utama)
3	Kemampuan berbahasa asing
4	Penggunaan teknologi informasi
5	Kemampuan berkomunikasi
6	Kerja sama tim
7	Pengembangan diri

### A. Pembahasan

Survei ini melibatkan 23 pengguna lulusan Ilmu Keolahragaan FIKK UNY yang berhasil dilacak sesuai data lulusan. Hasil analisis kepuasan pengguna lulusan disajikan pada Tabel 2 dan Gambar 1 berikut.

No.	Jenis Kemampuan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika	73,91%	26,09%	0%	0%
2	Keahlian Bidang Ilmu	65,22%	34,78%	0%	0%
3	Kemampuan Berbahasa Asing	21,74%	60,87%	17,39%	0%
4	Penggunaan Teknologi Informasi	43,48%	43,48%	13,04%	0%
5	Kemampuan Berkomunikasi	65,22%	34,78%	0%	0%
6	Kerjasama	60,87%	39,13%	0%	0%
7	Pengembangan Diri	69,57%	26,09%	4,35%	0%

Berdasarkan hasil survei terhadap tujuh jenis kemampuan, secara umum capaian responden berada pada kategori baik hingga

sangat baik. Hal ini terlihat dari tidak adanya penilaian pada kategori kurang di seluruh aspek kemampuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan responden telah memenuhi harapan dan memiliki kualitas yang cukup kuat dalam mendukung pelaksanaan tugas atau kegiatan.

Pada aspek etika, sebanyak 73,91% responden menilai sangat baik dan 26,09% menilai baik. Hasil ini menunjukkan bahwa etika menjadi aspek dengan capaian paling tinggi. Responden dinilai telah menunjukkan sikap, perilaku, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap norma kerja secara sangat baik.

Pada aspek keahlian bidang ilmu, sebanyak 65,22% responden menilai sangat baik dan 34,78% menilai baik. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki penguasaan bidang ilmu yang memadai. Kemampuan ini menjadi modal penting dalam melaksanakan pekerjaan, menyelesaikan masalah, dan mendukung produktivitas kerja.

Pada aspek kemampuan berbahasa asing, hasil survei menunjukkan bahwa 21,74% responden menilai sangat baik, 60,87% menilai baik, dan 17,39% menilai cukup. Aspek ini menjadi kemampuan dengan capaian sangat baik paling rendah dibandingkan aspek lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa asing masih perlu ditingkatkan, terutama agar responden lebih siap menghadapi kebutuhan komunikasi global, akses referensi internasional, dan kerja sama lintas lembaga.

Pada aspek penggunaan teknologi informasi, sebanyak 43,48% responden menilai sangat baik, 43,48% menilai baik, dan 13,04% menilai cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan penggunaan teknologi informasi sudah berada pada kategori positif. Namun, masih terdapat responden yang berada pada kategori cukup, sehingga perlu dilakukan peningkatan keterampilan digital, terutama dalam pemanfaatan aplikasi kerja, pengolahan data, dan teknologi pendukung produktivitas.

Pada aspek kemampuan berkomunikasi, sebanyak 65,22% responden menilai sangat baik dan 34,78% menilai baik. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan ide, menerima informasi, dan membangun interaksi kerja. Kemampuan ini penting untuk mendukung koordinasi, pelayanan, dan kerja tim.

Pada aspek kerja sama, sebanyak 60,87% responden menilai sangat baik dan 39,13% menilai baik. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan bekerja dalam tim secara positif.

Kerja sama yang baik dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi, mempercepat penyelesaian pekerjaan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada aspek pengembangan diri, sebanyak 69,57% responden menilai sangat baik, 26,09% menilai baik, dan 4,35% menilai cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemauan untuk meningkatkan kapasitas diri. Namun, masih terdapat sebagian kecil responden yang perlu didorong agar lebih aktif mengikuti pelatihan, pembelajaran mandiri, dan kegiatan peningkatan kompetensi.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa aspek etika memperoleh penilaian sangat baik tertinggi, yaitu 73,91%. Sementara itu, aspek kemampuan berbahasa asing menjadi aspek yang paling perlu mendapatkan perhatian karena memiliki persentase kategori cukup tertinggi, yaitu 17,39%, dan persentase sangat baik paling rendah, yaitu 21,74%. Dengan demikian, program peningkatan kemampuan perlu difokuskan pada penguatan bahasa asing dan teknologi informasi, tanpa mengabaikan pemeliharaan capaian positif pada aspek etika, keahlian bidang ilmu, komunikasi, kerja sama, dan pengembangan diri.

## **B. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan bahwa kemampuan responden secara umum berada pada kategori baik dan sangat baik. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian kurang pada seluruh aspek kemampuan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kemampuan responden telah berada pada tingkat yang positif.

Aspek etika menjadi kemampuan yang paling menonjol dengan persentase sangat baik sebesar 73,91%. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki sikap dan perilaku kerja yang baik. Selain itu, aspek keahlian bidang ilmu, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, dan pengembangan diri juga menunjukkan hasil yang kuat karena mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik.

Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya kemampuan berbahasa asing dan penggunaan teknologi informasi. Kemampuan berbahasa asing memiliki persentase cukup sebesar 17,39%, sedangkan penggunaan teknologi informasi memiliki persentase cukup sebesar 13,04%. Kedua aspek ini perlu menjadi perhatian dalam program peningkatan kompetensi ke depan.

Dengan demikian, hasil survei menunjukkan bahwa responden telah memiliki kemampuan dasar yang baik, tetapi masih membutuhkan penguatan pada keterampilan bahasa asing dan teknologi informasi agar kualitas kemampuan semakin optimal.

### **C. Tindak Lanjut**

Sebagai tindak lanjut dari hasil survei, perlu dilakukan beberapa langkah perbaikan dan penguatan kemampuan responden.

Pertama, perlu disusun program peningkatan kemampuan berbahasa asing melalui pelatihan, kursus singkat, kelas percakapan, dan pembiasaan penggunaan bahasa asing dalam kegiatan tertentu. Program ini penting karena aspek kemampuan berbahasa asing masih memiliki capaian sangat baik paling rendah dibandingkan aspek lainnya.

Kedua, perlu dilakukan pelatihan penggunaan teknologi informasi secara berkala. Pelatihan dapat difokuskan pada penggunaan aplikasi kerja, pengolahan data, presentasi digital, manajemen dokumen, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung efektivitas kerja.

Ketiga, aspek etika, komunikasi, kerja sama, keahlian bidang ilmu, dan pengembangan diri perlu terus dipertahankan melalui pembinaan berkelanjutan. Kegiatan dapat dilakukan melalui mentoring, pelatihan soft skills, diskusi kelompok, evaluasi kinerja, dan pemberian apresiasi kepada responden yang menunjukkan capaian baik.

Keempat, perlu dilakukan evaluasi survei secara berkala untuk melihat perkembangan kemampuan responden dari waktu ke waktu. Evaluasi ini dapat menjadi dasar dalam menentukan program pembinaan yang lebih tepat sasaran.

Kelima, lembaga atau organisasi perlu menyediakan ruang pengembangan diri yang lebih luas, seperti pelatihan, seminar, lokakarya, studi lanjut, dan akses terhadap sumber belajar digital. Dengan adanya tindak lanjut tersebut, diharapkan kemampuan responden dapat meningkat secara merata dan berkelanjutan.